

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,8 km<sup>2</sup> 3.78% dari luas wilayah Propinsi Jawa Timur. Mempunyai garis pantai sepanjang 47 km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah 902,4 km<sup>2</sup> (termasuk area 12 mil dari garis pantai). Berdasarkan RTRW Lamongan tahun 2008-2028, pusat industri di Kabupaten Lamongan dipusatkan di wilayah utara yaitu pada Kecamatan Paciran dan Kecamatan Brondong sekaligus direncanakan sebagai wilayah perkembangan sangat tinggi dan pengendalian ketat. Kabupaten Lamongan di tunjuk sebagai salah satu kabupaten yang ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di bidang industri maritim dari tujuh kawasan ekonomi khusus yang ada di Indonesia berdasarkan PP No. 26 Tahun 2008 (Mahaputra & Santoso, 2018).

Kecamatan Brondong merupakan salah satu kecamatan yang terletak di kawasan pesisir Kabupaten Lamongan yang berada pada koordinat antara 06° 53'30,81" - 7° 23'6" lintang selatan dan 112° 17'01,22" - 112° 33'12" bujur timur. luas wilayah Kecamatan Brondong 70,14 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 10 desa. Dengan total jumlah penduduk dari tahun 2014-2018 sebesar 365.576 jiwa dan pertumbuhan penduduknya mencapai 5,21 jiwa/ km<sup>2</sup>. Mata pencaharian penduduk Brondong masih didominasi oleh bidang perikanan/pertanian dengan tenaga kerja sejumlah 19.871 jiwa dengan produksi ikan tangkap sebesar 56.673.585 kg (BPS, 2019).

Kondisi tersebut di dukung oleh keberadaan 5 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) brondong dan 1 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) skala regional yang membuat sub-sektor perikanan sebagai salah satu industri pembangun di Kecamatan Brondong. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Perikanan no. 39 Tentang Penetapan Kawasan Minapolitan, maka salah satu kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan minapolitan adalah Pelabuhan Perikanan Brondong Kabupaten Lamongan dengan basis perikanan tangkap (Aswanah, Efani & Tjahjono, 2013).

Minapolitan merupakan salah satu intervensi kebijakan yang dilakukan Pemerintah dalam Program utama Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang dimulai pada tahun 2009 sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (khususnya nelayan) dan produktivitas kawasan pesisir. Konsep dasar pengembangan Kawasan Minapolitan adalah upaya menciptakan pembangunan inter-regional berimbang, khususnya dengan meningkatkan keterkaitan pembangunan kota-desa (rural-urban linkage) yaitu pengembangan kawasan perdesaan yang terintegrasi di dalam system perkotaan secara fungsional dan spasial. Evaluasi pelaksanaan kawasan minapolitan merupakan suatu upaya untuk mengetahui efektivitas beberapa komponen yang dapat mendukung pencapaian tujuan dari pengembangan kawasan minapolitan dan meningkatkan potensi serta perekonomian wilayah khususnya di wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan pengembangan minapolitan (Ayyul Hizbayan, 2017).

Sama dengan pengertian Pembangunan Ekonomi Maritim juga bertujuan untuk meningkatkan produk bruto secara terus menerus dan meningkatkan Efek multiplier di mana peningkatan pengeluaran nasional mempengaruhi pendapatan dan konsumsi menjadi lebih tinggi dibandingkan jumlah sebelumnya, sehingga dapat mensejahterakan masyarakat pada daerah tersebut. Maritim bukan hanya persoalan perikanan dan kelautan, akan tetapi maritim adalah segala sesuatu kegiatanyang berhubungan dengan kemaritiman/kelautan baik yang langsung maupun tidak langsung (Adisasmita, 2005).

Pengembangan sektor maritim dengan menggunakan basis minapolitan sangat berpotensi tinggi pada Kecamatan Brondong dilihat dari hasil ikan tangkap dan sumber daya manusianya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian dengan judul Identifikasi Kegiatan Pembangunan Sektor Maritim Berbasis Minapolitan sangat penting untuk di lakukan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik kegiatan pembangunan sektor maritim berbasis minapolitan di Kecamatan Brondong ?
2. Bagaimana potensi dan arahan kegiatan pembangunan sektor maritim berbasis minapolitan di Kecamatan Brondong ?

## **1.3. Tujuan Dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian Identifikasi Potensi Ekonomi Maritim Berbasis Industri, maka tujuan dan manfaat penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Mengetahui karakteristik kegiatan pembangunan sektor maritim berbasis minapolitan di Kecamatan Brondong.
2. Mengetahui potensi dan arahan kegiatan pembangunan sektor maritim berbasis minapolitan di Kecamatan Brondong.

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah  
Dapat menjadi pedoman pemerintah daerah untuk mengembangkan kegiatan pembangunan sektor maritim dan minapolitan di wilayah Kecamatan Brondong.
2. Bagi Masyarakat  
Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui potensi yang dapat di kembangkan dalam pembangunan sektor maritim yang berbasis minapolitan.
3. Bagi Akademis  
Dapat menjadi penerapan di bidang mata kuliah Ekonomi Wilayah dan Kota oleh mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji.

##### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini meliputi:w

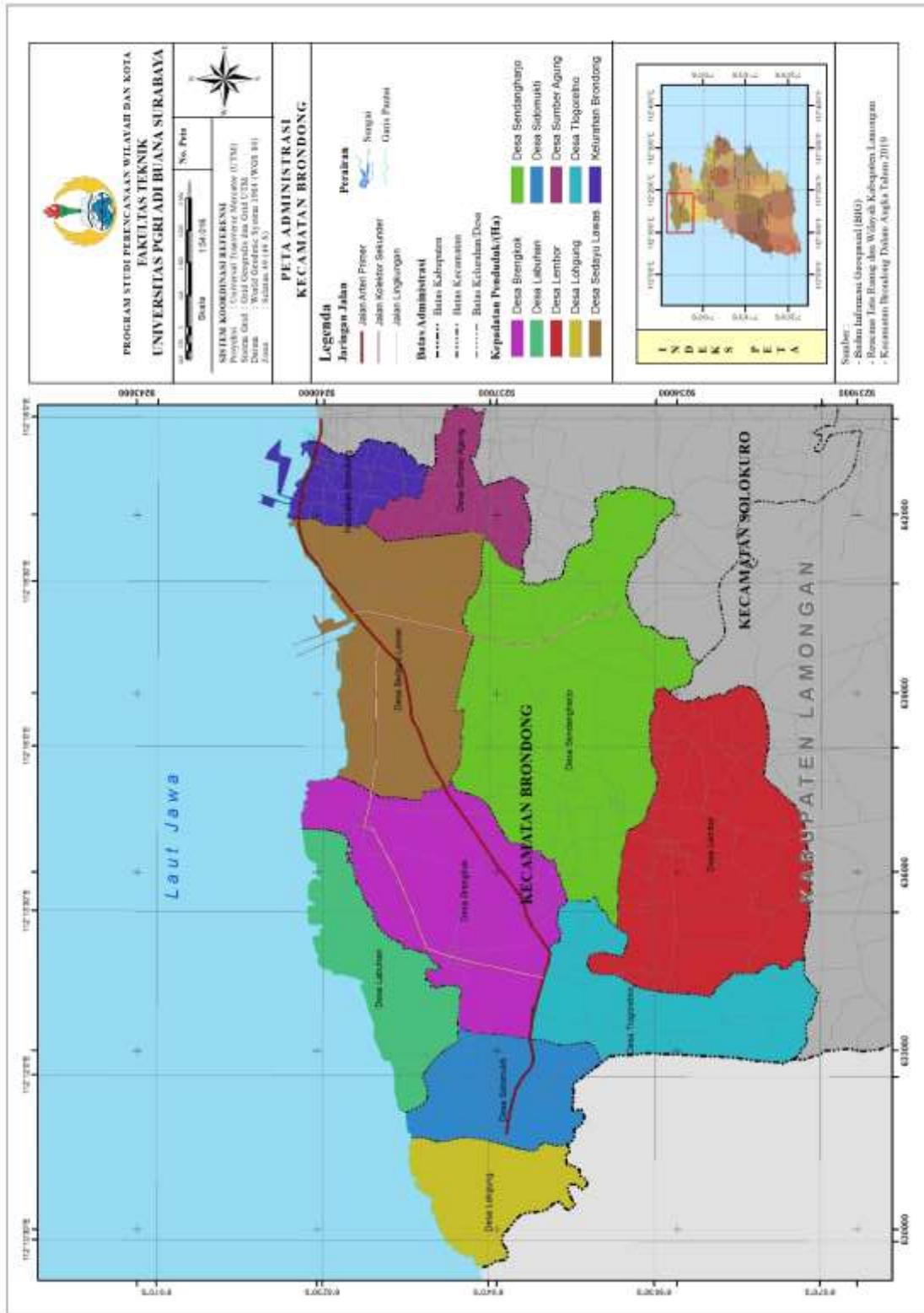
1. Kondisi karakteristik sektor maritim berbasis minapolitan, meliputi:
  - a. Kegiatan Penangkapan Ikan
  - b. Wisata Bahari
  - c. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
2. Potensi dan arahan kegiatan pembangunan sektor maritim berbasis minapolitan, meliputi:
  - a. Potensi Penangkapan Ikan
  - d. Potensi Wisata Bahari
  - e. Potensi Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup spasial dalam penelitian identifikasi potensi ekonomi maritim berbasis industri Kecamatan Brondong. Secara astronomis Kecamatan Brondong terletak pada  $06^{\circ}53'30,81''$  –  $07^{\circ}23'6''$  LS dan  $112^{\circ}17'01,22''$  –  $112^{\circ}33'12''$  BT dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Laut Jawa
- Selatan : Kecamatan Laren
- Barat : Kabupaten Tuban
- Timur : Kecamatan Paciran dan Solokuro

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat peta administrasi Kecamatan Brondong pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Brondong

